

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI MTs. NEGERI BRANGSONG KABUPATEN KENDAL**



Disusun Oleh

Nama : Ghilman Bayu Setia Aji  
NIM : 2701409041  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

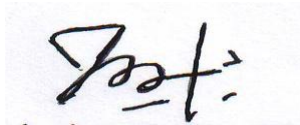
Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Brangsong, 3 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah



**Zulkhaira, S. S., M. Pd**

**Drs. H. Moch. Ali Chasan, M. Si**

NIP. 197802012006042001

NIP. 195211281984031003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

**Drs. Masugino, M. Pd**

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya sehingga mampu menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs. Negeri Brangsong. Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas mahasiswa praktikan dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan di Universitas Negeri Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo. M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Moch Ali Chasan, M.Si, selaku kepala sekolah MTs. Negeri Brangsong, Kendal.
4. Zukhaira, S.S., M.Pd, selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing.
5. Bapak Akhmad Mukhlisin M.SI, selaku guru koordinator PPL dan guru pamong mata pelajaran bahasa Arab.
6. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi MTs. Negeri Brangsong.
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Brangsong, 3 Oktober 2012



Ghilman Bayu Setia Aji

NIM 2701409041

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Dasar-dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan .....	4
B. Penjabaran Dasar Pelaksaasn PPL II.....	5
C. Tugas-tugas Guru .....	6
BAB III PELAKSANAAN .....	7
A. Waktu .....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	7
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II .....	10
REFLEKSI DIRI.....	11

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
4. Presensi Mahasiswa PPL
5. Program Tahunan dan Program Semester
6. Jadwal Mengajar
7. Jurnal Mengajar
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Pemetaan Kompetensi Dasar
11. Kriteria Ketuntasan Minimal ( K K M )
12. Rincian Pekan dan Jam Efektif Dalam Semester
13. Soal Post test
14. Soal ulangan mid semester
15. Daftar Nilai Kelas
16. Nama Guru dan Pegawai MTs N Brangsong

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan. Di UNNES tidak hanya terdapat program murni dan terapan saja, tetapi juga terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan professional yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang berujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL I dalam pelaksanaannya juga terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap ke dua adalah kegiatan pembelajaran, baik dalam hal perencanaan dan aktualisasinya di kelas oleh guru bidang studi.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL.I. Sedangkan kalau pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek

pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

## **B. Tujuan**

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

### 1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler).
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.
- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## 2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

## 3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah.

Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **1. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

1. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Surat keputusan Rektor No. 35/0/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

##### **2. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai, guru, pembimbing dan konselor kelak.

### **3. Dasar Konsepsional**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

### **B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

### **C. Tugas-Tugas Guru**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

#### **a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar**

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

#### **b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik**

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

#### **c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah**

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau warga sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) dilaksanakan di MTs. Negeri Brangsong yang berlokasi di Jln. Soekarno Hatta Brangsong Telp (0294) 384931/382266 Kabupaten Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Dalam kegiatan PPL II ini ada 6 tahapan, yaitu :

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan sekaligus pada saat PPL I di minggu terakhir sebelum memasuki PPL II
2. Pengajaran terbimbing pada minggu I.
3. Pengajaran mandiri pada minggu II sampai minggu VII.
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu VII
5. Penyusunan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL II.
6. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

##### **1. Pembekalan PPL I & II**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak *dekanat* kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL II. Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik *microteaching*.

##### **2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan**

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL II,

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

### **3. Pengamatan atau Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL II ini. Selain itu dari pengamatan ini mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai seorang guru dalam proses belajar mengajar, yang meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, cara memberikan materi pelajaran, menutup pelajaran serta hal-hal lain yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan seorang guru di dalam kelas.

### **4. Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Bimbingan ini meliputi bimbingan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Penyusunan silabus KBK, penyusunan satuan pelajaran, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya.

### **5. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pengajarannya pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam hal ini, praktikan diberikan otoritas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas secara penuh. Walaupun masih dalam proses bimbingan jarak jauh dengan guru pamong. Dan juga sesekali guru pamong melihat dan mengomentari pelaksanaan pembelajaran di kelas.

### **6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya**

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi kegiatan mengikuti upacara bendera hari Senin, upacara hari kebesaran lainnya, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, dan juga kegiatan OSIS serta Menyelenggarakan LDK (latihan dasar kepemimpinan) bagi siswa.

### **7. Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT

PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh seorang dosen pembimbing dan guru pamong.

## **8. Penyusunan Laporan**

Kegiatan terakhir adalah penyusunan laporan. Dalam kegiatan ini pun memerlukan bimbingan. Bimbingan ini dilakukan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **E. Proses Pembimbingan**

Guru pamong dan Dosen Pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL II. Guru Pamong dalam hal ini sangat membantu. Pada saat selesai latihan mengajar, praktikan dan guru pamong melakukan supervisi klinis. Supaya dalam mengajar selanjutnya lebih baik lagi.

Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan baik. Beliau datang ke sekolah untuk melakukan monitoring dan bimbingan terhadap perkembangan mahasiswa praktikan yang dibimbing.

### **1. Guru Pamong**

Selama melaksanakan kegiatan PPL II di MTs Negeri Brangsong Kendal, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan adalah berikut ini data tentang beliau:

Nama : Akhmad Mukhlisin M.SI

NIP :197402162002121001

### **2. Dosen Pembimbing**

Selain dibimbing guru pamong, mahasiswa praktikan juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing ini dialokasikan untuk masing-masing jurusan (bidang studi). Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Zukhaira, S.S., M.Pd

NIP : 197802012006042001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Bahasa dan Seni / Bahasa dan Sastra Asing

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL II**

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan siswa MTs. Negeri Brangsong Kendal
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat Yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Ghilman Bayu Setia Aji**

**NIM : 2701409041**

**Prodi : Pend. Bahasa Arab**

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mempelajari fungsi Bahasa Arab sebenarnya yaitu Bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi yang menerapkan komponen Bahasa Arab yaitu ilmu fonologi Arab, kosakata, struktur kata, struktur kalimat, dan struktur makna (semantik) serta empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Ke empat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Brangsong mempunyai peran yang penting untuk peserta didik dalam berbahasa.

Peserta didik MTs Negeri Brangsong pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari kosakata yang terbatas, karena Bahasa Arab dianggap bahasa yang asing untuk mereka dengar sehingga sulit dan sukar dipahami. Sedangkan cakupan materi Bahasa Arab yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan kosakata untuk mengetahui makna suatu kata, kalimat dan paragraf tertentu. Oleh karena itu, kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari Bahasa Arab lebih dalam.

### **2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Sarana prasarana di MTs Negeri Brangsong cukup memadai. Sarana yang tersedia di MTs Negeri Brangsong antara lain, laboratorium bahasa, seperangkat LCD, TV, perpustakaan dan alat-alat penunjang pembelajaran lain yang sangat menunjang pembelajaran bahasa Arab.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong Bahasa Arab praktikan adalah Akhmad Muhlasin M.SI merupakan guru yang berkualitas. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok pendidik yang baik, dan ramah. Beliau dapat mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa sebagaimana mestinya. Dan guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan.

Dosen pembimbing lapangan praktikan adalah Zukhaira Shodiq, M.Pd. Beliau sangat ramah, bertanggung jawab dan mampu menampung keluhan mahasiswa serta memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Beliau juga termasuk dosen yang bersahabat dengan mahasiswa. Sehingga komunikasi dengan beliau berjalan begitu erat.

### **4. Kualitas Pengajaran di MTs N Brangsong**

Pengajaran yang berkualitas diberikan kepada peserta didik dengan mengoptimalkan buku dan guru yang ada. Kedisiplinan Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran mampu memberikan suasana yang baik terhadap lingkungan tempat pembelajaran diberikan.



Sehingga kualitas pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Brangsong sudah terlihat baik, hal ini juga dapat dinilai dari materi yang diajarkan telah mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang berkarakter religious. Namun, pemaksimalan penggunaan media, dan memvariasikan metode perlu dipertimbangkan untuk keberhasilan pembelajaran itu sendiri, agar pembelajaran tidak bersifat monoton.

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL 2, praktikan telah dibekali keterampilan khusus mengajar, yakni *microteaching* (pembelajaran mikro) dan pembekalan PPL di kampus selama beberapa hari. Dengan pengetahuan yang dimiliki praktikan, secara teoretis praktikan mempunyai kemampuan melaksanakan PPL 2.

Ada beberapa hal yang dimiliki praktikan dan praktikan anggap sebagai kelemahan, di antaranya: keterbatasan suara praktikan. Suara praktikan terkadang kurang terjangkau oleh seisi kelas, khususnya pada saat mengkondisikan siswa yang sedang asik sendiri dengan dirinya atau dengan kata lain mengkondisikan siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan mengacaukan konsentrasi siswa lain. Namun, hal itu bisa praktikan siasati dengan diam sejenak menunggu siswa yang kurang memperhatikan supaya tidak membuang suara dengan sia-sia.

### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melakukan PPL, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran, antara lain: a.) praktikan mendapat pengetahuan mengenai proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; b.) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; c) praktikan mengetahui bagaimana mengatasi begitu banyak siswa yang memiliki karakter berbeda; d.) praktikan mendapat pengetahuan bagaimana membuat perangkat pembelajaran yang benar; e ) praktikan mendapat pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan; f ) praktikan mencoba mengkondisikan peserta didik di kelas dengan kiat-kiat tertentu.

### **7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Dalam proses pengembangan sekolah tempat latihan mengajar praktikan, MTs Negeri Brangsong telah mempunyai perencanaan yang baik. Dan alangkah lebih baiknya apabila segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dapat dimanfaatkan dengan optimal.

Adapun saran untuk UNNES adalah pihak UNNES harus lebih matang dalam perencanaan dan persiapan sebelum menerjunkan mahasiswanya di sekolah latihan, sehingga semuanya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Segala sesuatu yang berkaitan dengan penerjunan mahasiswa diharapkan lebih diperhatikan lagi. Selain itu, pembagian jumlah mahasiswa tiap sekolah praktikan juga harus disesuaikan. UNNES harus benar-benar jeli dalam menerjunkan mahasisiwnya ke sekolah latian. Perhatikan benar-benar mahasiswa jurusan apa yang memang dibutuhkan di sekolahan praktikan.

Selain itu juga, UNNES harus lebih fokus dalam pemberian bimbingan dan bekal teori pendidikan yang relevan kepada calon-calon guru praktikan, sehingga ketika guru praktikan diterjunkan ke lapangan ia memiliki pengetahuan yang mumpuni untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong beserta dosen pembimbing lapangan dalam proses PPL ini, praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Brangsong, 3 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

Praktikan



**Akhmad Muhlasin, M.SI**  
NIP 197402162002121001



**Ghilman Bayu Setia Aji**  
NIM 2701409041